

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* untuk melihat hubungan variabel Tingkat pendapatan dengan Kepatuhan Peserta JKN PBPU dalam Membayar Iuran JKN di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh Kepala Keluarga (KK) peserta JKN PBPU di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, yang berdasarkan hasil penelitian di Desa Sukomoro berjumlah 36 KK.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian atau keseluruhan anggota dari populasi yang dijadikan objek penelitian, Karena jumlah populasi relatif kecil, maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 36 Kepala Keluarga (KK) peserta PBPU di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.2.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan Total Sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini digunakan karena

jumlah populasi yang relatif sedikit dan masih memungkinkan untuk diteliti seluruhnya.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Dinamakan sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. et al., 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat pendapatan peserta JKN PBP di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, berdasarkan UMK Kediri Tahun 2025.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen (Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. et al., 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan peserta JKN PBP dalam membayar iuran JKN di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pendapatan	Jumlah rata-rata penghasilan bulanan yang diterima oleh peserta JKN PBPU. Pendapatan yang diperoleh seperti hasil usaha, gaji, atau pekerjaan lainnya. Dikategorikan berdasarkan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kediri Tahun 2025 yaitu sebesar Rp . 2.492.811	Melihat dari jumlah hasil penghasilannya	Kuesioner	Nominal Tinggi > Rp. 2.492.811 Rendah < Rp. 2.492.811 (UMK Kediri Tahun 2025)

Kepatuhan membayar iuran	Peserta JKN PBPU yang membayar iuran secara rutin setiap bulan sebelum tanggal 10, dengan besar iuran sesuai dengan kelasnya.	Iuran dibayar sebelum tanggal 10 setiap bulan	Kuesioner	Nominal 1 = Patuh, apabila membayar iuran BPJS paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya, dan dibuktikan dengan Status Kepesertaan di Aplikasi Mobile JKN aktif. 2 = Tidak Patuh, apabila membayar iuran BPJS lebih dari tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya, dan dibuktikan dengan Status Kepesertaan di Aplikasi Mobile JKN tidak aktif.
--------------------------	---	---	-----------	---

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner yang telah melalui Uji Validitas dan Reliabilitas dari penelitian sebelumnya yaitu Modifikasi dari Elfina Nur Safitri dan Vinka Engelina Putri.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data Primer penelitian diperoleh dari responden di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dengan menyebar kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi beberapa pertanyaan yang telah disediakan. Data primer penelitian ini adalah pendapatan responden dan kepatuhan peserta JKN PBPU dalam membayar iuran di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.6.2 Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari data BPJS Kesehatan Cabang Kediri yaitu Jumlah peserta JKN PBPU di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, Jumlah peserta JKN PBPU yang menunggak membayar iuran JKN di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2025.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan Data merupakan tahap awal dalam pengolahan data, yang bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan telah dijawab dengan lengkap dan logis, serta tidak ada bagian yang kosong atau tidak terbaca. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau kekosongan data, maka peneliti akan klarifikasi atau mengoreksi data tersebut sebelum masuk ke tahap selanjutnya.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Setelah proses Pemeriksaan Data selesai, Langkah selanjutnya adalah Pemberian Kode, yaitu pemberian kode numerik terhadap setiap jawaban responden untuk memudahkan proses *input* dan analisis data. Adapun pemberian kode sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Coding Pada SPSS

Karakteristik Responden		
1.	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	1
	Perempuan	2
2.	Usia	
	17-25 Tahun	1
	26-45 Tahun	2
	>45 Tahun	3
3.	Pekerjaan	
	Bekerja	1
	Tidak Bekerja	2

1.	Pendapatan Peserta PBPU	
	Pendapatan Tinggi	1
	Pendapatan Rendah	2

1.	Kepatuhan Peserta PBPU dalam membayar iuran JKN	
	Patuh	1
	Tidak Patuh	2

3. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penyusunan data yang telah dikodekan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam melihat distribusi data, seperti jumlah dan persentase responden pada masing-masing kategori variabel.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan Analisa penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa segala bentuk data dari komponen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, *oral history* dan lain sebagainya (Rahman & Suryani, 2023). Mekanisme analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat :

1. Analisis Univariat dilakukan untuk menghasilkan distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel.
2. Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, menggunakan Uji *Chi-Square* untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel pendapatan dan variabel kepatuhan melalui tabulasi silang (*crosstab*), yang dianalisis dengan menggunakan

program SPSS. Uji *Chi-Square* berguna untuk menguji hubungan dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $P \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan Peserta JKN BPJIS dalam Membayar Iuran JKN di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri
- b. Jika $P \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan Peserta JKN BPJIS dalam Membayar Iuran JKN di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian data dalam kategori dan klarifikasi yang logis, berurutan dan bermakna dalam pembuatan laporan hasil penelitian sehingga dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. et al., 2022).

Data yang didapat dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel tabulasi silang untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepatuhan peserta JKN BPJIS dalam membayar iuran JKN di Desa Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3.10 Etika penelitian

Kode etik penelitian ialah acuan untuk beretika dalam kegiatan penelitian. Dalam hal ini akan terlibat semua pihak seperti orang yang melakukan penelitian, orang yang diteliti atau responden dan masyarakat umum yang akan terdampak dari *output* penelitian (Vira, 2023).

Menurut (Putra et al., 2021), seorang peneliti harus menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, di antaranya adalah :

1. Menghormati dan Menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian

Peneliti wajib memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada subjek penelitian mengenai proses dan tujuan penelitian. Partisipasi dalam penelitian harus dilakukan secara sukarela, tanpa adanya tekanan atau paksaan. Oleh karena itu, peneliti perlu menyediakan surat persetujuan atau (*informed consent*) sebagai bentuk persetujuan dari subjek yang bersangkutan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Hak individu untuk menjaga privasi dan kebebasan pribadi harus dihormati. Bila subjek tidak mengizinkan identitasnya dipublikasikan, maka peneliti harus menggunakan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan data.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Seluruh subjek penelitian harus mendapatkan perlakuan yang adil dan layak, serta mendapatkan perlindungan yang setara dari potensi risiko. Peneliti perlu menyeimbangkan antara manfaat yang diperoleh dan risiko, baik fisik, mental, maupun sosial, yang mungkin dihadapi oleh subjek.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Penelitian harus dilaksanakan secara sistematis dan sesuai prosedur, dengan tujuan untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek dan masyarakat luas (asas manfaat). Risiko atau dampak negatif terhadap subjek harus diminimalkan. Jika diketahui bahwa partisipasi dalam penelitian dapat menimbulkan cedera atau tekanan berlebih, maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian untuk mencegah hal tersebut terjadi.